

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Setiap pelayanan yang telah diberikan harus dicatat didalam rekam medis, tujuannya sebagai alat bukti dokumentasi tertulis tentang riwayat penyakit dan pengobatan selama pasien mendapatkan pelayanan kesehatan (Kemenkumham, 2009).

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis dapat dikatakan memiliki mutu yang baik apabila memuat informasi yang lengkap, akurat, konsisten dan dapat digunakan sebagai bukti asuhan pelayanan kesehatan bagi pasien. Untuk melihat kelengkapan, keakuratan dan kekonsistenan maka perlu dilakukan audit pendokumentasian rekam medis secara kuantitatif dan kualitatif (Kemenkes, 2008b).

Audit pendokumentasian rekam medis dapat dilakukan dengan dua cara yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif adalah telaah/review bagian tertentu dari isi rekam medis dengan maksud menemukan kekurangan, khususnya yang berkaitan dengan pendokumentasian rekam medis. Sedangkan analisis kualitatif adalah suatu review pengisian rekam medis yang berkaitan tentang ketidak konsistensian dan tidak ada isinya yang merupakan bukti bahwa rekam medis tersebut tidak akurat dan tidak lengkap. Analisis kualitatif terdiri dari beberapa komponen, satu diantaranya yaitu review pencatatan persetujuan tindakan medis (Widjaja, 2018b).

Ada beberapa tindakan kedokteran yang membutuhkan surat persetujuan, satu diantaranya yaitu tindakan bedah. Persetujuan tindakan kedokteran adalah persetujuan yang diberikan oleh pasien atau keluarga terdekat setelah mendapatkan penjelasan secara lengkap mengenai tindakan kedokteran atau kedokteran gigi yang akan dilakukan terhadap pasien. Keluarga terdekat yang dimaksud adalah suami atau istri, ayah atau ibu kandung, anak-anak kandung, saudara-saudara kandung atau pengampunya. Jika surat persetujuan tindakan kedokteran tidak lengkap maka pasien dan keluarga tidak mendapatkan informasi mengenai tindakan yang akan dilakukan, tidak memahami dan menyadari resiko dari

persetujuan atau penolakan tindakan kedokteran, dan akan adanya tuntutan karena ketidakmertian atas tindakan kedokteran (Kemenkes, 2008c).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis Kuantitatif Kelengkapan Pengisian Formulir Persetujuan Tindakan Kedokteran Kasus Bedah” dari 96 rekam medis pasien bedah hasil penelitian menunjukkan bahwa review identifikasi pasien terisi dengan lengkap sebesar 99%, review isi informasi (laporan penting) terisi sebesar 5%, review autentikasi terisi dengan lengkap sebesar 46%, review pencatatan sebesar 100%. Kelengkapan tertinggi terdapat pada komponen review pencatatan sebesar 100%, sedangkan kelengkapan terendah terdapat pada komponen review isi informasi yaitu 5% (Marsum, Garmelia, Susanto, & Nugroho, 2018).

Dan hasil penelitian selanjutnya yang berjudul “Tinjauan Analisis Kualitatif Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan” pada 50 rekam medis pasien rawat inap bulan Maret 2012 secara keseluruhan didapatkan hasil analisis kualitatif sebesar 86% dan pada komponen pencatatan persetujuan tindakan kedokteran diperoleh presentase sebesar 88,7%, dengan komponen terendah yaitu kelengkapan *informed consent* sebesar 66% (Utami, 2012).

Rumah Sakit Umum Menteng Mitra Afia adalah rumah sakit tipe C yang berlokasi di Jalan Kali Pasir, No.9, Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Rumah Sakit Umum Menteng Mitra Afia memiliki 65 tempat tidur, jumlah BOR pada tahun 2019 adalah 34,05%, dan ALOS yaitu 2 hari. Rumah sakit ini memiliki jumlah kunjungan pasien rawat inap pada 2019 sebesar 3672 pasien dan kunjungan rawat jalan pada 2019 yaitu sebesar 47702 pasien.

Setelah dilakukan observasi awal terhadap 30 formulir persetujuan tindakan kedokteran di Rumah Sakit Umum Menteng Mitra Afia, penulis mendapatkan hasil analisis kuantitatif sebesar 78,16%, dari keseluruhan komponen yang dianalisis, hasil yang paling tertinggi yaitu pada komponen catatan yang baik sebesar 100%, sedangkan komponen yang terendah adalah autentikasi penulisan sebesar 58,95%. Dan hasil analisis kualitatif komponen *review* adanya kekonsistensian pengisian *informed consent*/surat persetujuan/penolakan tindakan kedokteran diperoleh hasil kekonsistennannya yaitu 51,66%, dengan hasil terendahnya terdapat pada sub komponen kesesuaian dan kelengkapan antara jenis dan isi informasi yang dijelaskan dokter ke pasien/keluarga terdekat yaitu hanya 15,5%. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala rekam medis di Rumah Sakit Umum Menteng Mitra Afia pernah dilakukan analisis kuantitatif tapi saat ini karena kekurangan tenaga kerja maka analisis kuantitatif belum dilanjutkan, sedangkan analisis secara kualitatif belum dilaksanakan, karena dari beberapa petugas hanya satu orang yang lulusan rekam medis,

dan dalam pelaksanaan analisis kualitatif memerlukan waktu yang lama sehingga belum dilaksanakannya analisis kualitatif.

Mengingat pentingnya dilaksanakan analisis kuantitatif dan kualitatif pencatatan persetujuan tindakan kedokteran untuk memberikan informasi yang lengkap dan akurat sehingga meminimalkan terjadinya tuntutan terhadap rumah sakit, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut dengan judul “Tinjauan Kelengkapan dan Keakuratan Surat Persetujuan Tindakan Kedokteran Pasien Bedah Di Rumah Sakit Umum Menteng Mitra Afia”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kelengkapan dan Keakuratan Surat Persetujuan Tindakan Bedah Di Rumah Sakit Umum Menteng Mitra Afia”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran kelengkapan dan keakuratan pengisian surat persetujuan tindakan kedokteran di Rumah Sakit Umum Menteng Mitra Afia.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi Standar Prosedur Operasional (SPO) terkait pengisian surat persetujuan tindakan kedokteran, analisis kuantitatif dan kualitatif di Rumah Sakit Umum Menteng Mitra Afia.
2. Menganalisis secara kuantitatif pengisian surat persetujuan tindakan kedokteran di Rumah Sakit Umum Menteng Mitra Afia.
3. Menganalisis secara kualitatif pengisian surat persetujuan tindakan kedokteran berdasarkan komponen *review* adanya kekonsistensian pengisian *informed consent*/surat persetujuan/penolakan tindakan kedokteran di Rumah Sakit Umum Menteng Mitra Afia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Penulis**

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai kelengkapan dan keakuratan pengisian surat persetujuan tindakan kedokteran, serta dapat menerapkan ilmu yang telah didapat selama kuliah.

#### **1.4.2 Bagi Rumah Sakit**

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan bagi rumah sakit dalam pelaksanaan audit pendokumentasian rekam medis, terutama pada analisis kuantitatif dan kualitatif pengisian surat persetujuan tindakan kedokteran.

#### **1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan**

Dapat memberikan gambaran dan dijadikan bahan referensi untuk pendidikan yang berkaitan dengan analisis kuantitatif dan kualitatif pengisian surat persetujuan tindakan kedokteran.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti kelengkapan dan kekonsistensian audit pendokumentasian rekam medis terhadap surat persetujuan tindakan bedah di Rumah Sakit Umum Menteng Mitra Afia. Penelitian ini dilakukan di unit rekam medis Rumah Sakit Umum Menteng Mitra Afia, yang berlokasi di Jalan Kali Pasir, No.9, Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, pada Desember 2019-Juni 2020, dengan cara observasi terhadap surat persetujuan tindakan bedah serta wawancara dengan kepala rekam medis. Dari hasil observasi awal, pelaksanaan analisis kuantitatif belum berjalan dengan rutin, sedangkan analisis kualitatif belum pernah dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif yaitu dengan menyajikan hasil-hasil yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dan disajikan dalam bentuk angka.